



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka dapat peneliti kemukakan kesimpulan dari pembahasan masing-masing sub bab:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivment Division* (STAD) pada peserta didik kelas III SDN 03 Jepun Tulungagung dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan kerja sama antar individu dan kelompok hal ini ditunjukkan dengan adanya kerjasama kelompok dalam pembelajaran terus meningkat.

Berdasarkan observasi dalam siklus I yang awalnya peserta didik kurang bisa menerima pembagian kelompok yang heterogen, pada saat diskusi kelompok awal sebenarnya masih kurang komunikasi satu sama lain namun karena adanya arahan dan masukan yang membangun hasil yang dicapai dalam bekerjasama sudah cukup lumayan baik. Presentase nilai rata-rata 93,57% bagi peneliti dan presentasi nilai rata-rata 91,6% bagi peserta didik.

Selanjutnya dalam siklus II mengalami peningkatan dari mulai peserta didik sudah terbiasa dengan pembagian kelompok yang heterogen. Tidak ada protes yang dilakukan peserta didik dalam pembagian kelompok yang heterogen. Peserta didik segera berkumpul dengan teman sekelompoknya. presentase nilai rata-ratanya 95% untuk peneliti dan untuk 95,83% untuk peserta didik.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada peserta didik kelas III SDN 03 Jepun Tulungagung dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 69,23 (*pre test*), meningkat menjadi 71,15 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 80,00 (*post test* siklus II). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 71. Terbukti pada hasil *pre test*, dari 13 peserta didik yang mengikuti tes, ada 6 peserta didik yang tuntas belajar dan 7 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 46,15%. Meningkat pada hasil *post test* siklus I, dari 13 peserta didik yang mengikuti tes, ada 8 peserta didik yang tuntas belajar dan 5 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 61,53%. Meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 13 peserta didik yang mengikuti tes, ada 11 peserta didik tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 84,61%.

## **B. Saran**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala SDN 03 Jepun**

Hendaknya senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran IPS di sekolah, dan disarankan memberikan rekomendasi bagi para guru agar dapat mengembangkan pelaksanaan sistem pembelajaran yang telah ada melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai model alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

### **2. Bagi Guru SDN 03 Jepun**

Dapat dijadikan masukan bagi guru dalam menentukan alternatif model pembelajaran IPS dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terampil dalam mencermati karakteristik peserta didik dan mampu mengenali kriteria materi pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang sesuai untuk diterapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya materi pokok bahasan jenis-jenis pekerjaan.

### **3. Bagi Peserta Didik SDN 03 Jepun**

Hendaknya senantiasa menumbuhkan kesadaran dalam diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dalam rangka

meningkatkan hasil belajar dan pemahaman pada suatu materi pelajaran terutama IPS. Selain itu hendaknya peserta didik senantiasa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, baik secara fisik maupun mental, sehingga belajar menjadi bermakna

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini hanya terbatas pada materi Jenis- jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa , sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.